

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva) dan prospek perusahaan, risiko, lingkungan usaha dan lain-lain (Farah Margaretha, 2004:1). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keputusan keuangan dan profitabilitas. Keputusan keuangan terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Eduardus, 2010:2). Keputusan investasi merupakan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan. Dalam keputusan investasi, perusahaan dihadapkan tentang berapa jumlah dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap. Selain itu perusahaan harus mengoptimalkan penggunaan aktiva agar dapat menghasilkan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi diperoleh hasil yang berbeda diantara beberapa peneliti. Penelitian Oktavina Tiara Sari (2013), Amalia Dewi Rahmawati et al (2015), Leli Amnah Rakhimsyah dan

Barbara Gunawan (2011), Putri Juwita Pertiwi et al (2016) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi yang diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa semakin meningkat investasi yang dilakukan perusahaan maka semakin meningkat nilai suatu perusahaan. Penelitian Dwi Cahyaningdyah dan Yustiena Dian Ressay (2012) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi yang diukur menggunakan *Total Asset Growth* (TAG) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa semakin meningkat investasi suatu perusahaan maka semakin menurun nilai suatu perusahaan.

Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu terdiri dari pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan internal adalah pendanaan yang diperoleh dari dalam perusahaan yaitu dari laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal adalah pendanaan yang diperoleh dari luar perusahaan yaitu pendanaan hutang dan ekuitas. Keputusan pendanaan memerlukan perhitungan yang tepat karena keputusan pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai keputusan pendanaan didapatkan hasil yang masih perlu dipertimbangkan kembali penelitiannya karena terdapat hasil yang berbeda. Penelitian Umi Mardiyati et al (2012), Oktavina Tiara Sari (2013), Dwi Cahyaningdyah dan Yustiena Dian Ressay (2012), Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011) menunjukkan hasil bahwa keputusan pendanaan yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki

perusahaan maka semakin rendah nilai suatu perusahaan. Penelitian Putri Juwita Pertiwi et al (2016) menunjukkan hasil bahwa keputusan pendanaan yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa tinggi rendahnya hutang yang dimiliki suatu perusahaan tidak berpengaruh pada nilai suatu perusahaan.

Kebijakan dividen dapat dihubungkan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang dapat menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Weston dan Brigham, 2005:199). Kebijakan dividen menunjukkan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham.

Adapun penelitian terdahulu yang mengenai kebijakan dividen diperoleh hasil yang berbeda dari beberapa peneliti. Penelitian Umi Mardiyati et al (2012), Oktavina Tiara Sari (2013), Dwi Cahyaningdyah dan Yustienna Dian Ressay (2012), dan Pristiana Widyastuti et al (2016) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi dividen yang dibagikan maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan suatu perusahaan. Penelitian Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011) kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa semakin tinggi dividen yang dibayarkan semakin rendah nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati oleh para investor. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Umi Mardiyati et al (2012), Amalia Dewi Rahmawati et al (2015), Putri Juwita Pertiwi et al (2016) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2016. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri produksi bahan mentah menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur terdiri dari berbagai sektor diantaranya sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur dapat dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan industri di suatu negara. Perusahaan manufaktur menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi karena perusahaan manufaktur merupakan sesuatu yang berkaitan dengan teknologi dimana teknologi akan terus mengalami perkembangan atau kemajuan dimasa yang akan datang. Perusahaan

manufaktur akan terus berkembang dan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi para pemegang saham.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan kekurangan/kelemahan dari penelitian terdahulu serta pentingnya nilai perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah pada sub bab sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh positif signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang baik untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana belajar yang digunakan untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan dapat meningkatkan pemahaman terhadap teori-teori diperkuliahan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini memiliki gambaran yang jelas mengenai pengaruh dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

4. **Bagi Investor**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan kepada investor mengenai kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk berinvestasi.

1.5. **Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yaitu terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri atas pembahasan mengenai latar belakang penelitian, permasalahan yang dapat dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri atas penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, landasan teori yang mendasari, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri atas rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis uji hipotesis, serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri atas kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.